

## CONTOH REVIEW JURNAL ILMIAH

Penulis	Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina
Tahun	2011
Judul	Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)
Nama Jurnal	Jurnal Penelitian Pendidikan
Volume & No.	Vol. 12 - No. 1
Diakses tgl	10 Mei 2017
Website	<a href="http://www.undana.ac.id">http://www.undana.ac.id</a>
Sitasi	Hamdu, Ghullam & Agustina, Lisa. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). Tasikmalaya: Universitas Pendidikan Indonesia
Latar Belakang	<p>Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar (Sadirman, 2004). Tercapainya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah. Dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus, dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat sehingga prestasi belajar yang diraihanya optimal. Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004:11). Semakin tinggi motivasi siswa, semakin intensitas usaha yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. IPA sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, dapat memberikan peranan dan pengalaman bagi siswa. Hasil pembelajaran IPA pun dapat sangat dipengaruhi oleh motivasi dari siswa, baik motivasi internal maupun motivasi eksternal.</p>
Landasan Teori	Slameto (2003) mengemukakan bahwa belajar adalah

	<p>serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Clayton Alderfer (dalam Nashar, 2004:42) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi belajar sebaik mungkin. Untuk peningkatan motivasi belajar menurut Abin Syamsudin M (1996) yang dapat dilakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikator dalam tahap-tahap tertentu. Indikator motivasi antara lain: 1) Durasi kegiatan, 2) Frekuensi kegiatan, 3) Presistensinya pada tujuan kegiatan, 4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan serta kesulitan untuk mencapai tujuan, 5) Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, 6) Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan, 7) Tingkat kualifikasi prestasi, 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan. Selanjutnya Winkel (1997) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.</p>
Variabel	<p>Variabel independen adalah motivasi belajar siswa Variabel dependen adalah nilai tes formatif mata pelajaran IPA</p>
Subjek/Sampel	26 siswa kelas IV SDN Tarumanagara, Kecamatan Tawang, Tasikmalaya
Instrumen	Angket (skala likert) dengan jumlah 20 soal yang diuji validitas dan reliabilitasnya
Metode	<p>Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang dilakukan selama 4 bulan dari bulan Agustus sampai dengan November 2010 di SDN Tarumanagara, Kecamatan Tawang, Tasikmalaya. Terdapat 8 indikator sebagaimana yang diungkapkan oleh Abin Syamsudin M (2007:30) kemudian disusun dalam instrumen penelitian. Data dokumentasi rata-rata prestasi belajar siswa dalam pembelajaran. Data hasil penelitian dari angket dan data prestasi siswa diolah dengan merata-ratakan dan dihitung berdasarkan kategori dari Riduan (2009). Setelah itu dilakukan uji normalitas, uji korelasi, dan uji koefisien determinasi berdasarkan hipotesis: (Ho) “Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA”. Sedangkan (Ha) “Terdapat</p>

	<p>pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Analisis dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh dengan bantuan program SPSS Statistik 16.0.</p>
Hasil	<p>Hasil analisis terhadap hasil rata-rata angket dari total jumlah siswa menunjukkan valid, reliabel dan terdistribusi normal. Hasil deskriptif data motivasi belajar siswa dalam penelitian ini diterangkan bahwa terdapat jumlah kasus 26 orang siswa yang mengisi angket dengan rata-rata sebesar 87,46; standar deviasi sebesar 7,596; skor minimum dari data motivasi belajar siswa yang paling rendah sebesar 72 dan skor maksimum dari data motivasi belajar siswa sebesar 99. Sedangkan jumlah skor keseluruhan sebesar 2274. Hasil deskriptif data prestasi belajar IPA dalam penelitian ini diterangkan bahwa terdapat 26 orang siswa yang mengisi angket dengan rata-rata sebesar 88,46; standar deviasi sebesar 7,317; skor minimum dari data motivasi belajar siswa yang paling rendah sebesar 70 dan skor maksimum dari data motivasi belajar siswa sebesar 100. Sedangkan jumlah skor keseluruhan sebesar 2300. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh, besarnya koefisien korelasi (<math>r</math>) yaitu sebesar 0,693 lebih besar dari 0,491 dengan taraf signifikan 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (<math>H_a</math>) diterima yaitu “terdapat hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA” Jika dikonsultasikan dengan pendapat Arikunto, S (2006) maka besarnya korelasi ini berada pada rentang 0,600 – 0,800 dengan tingkat hubungan yang tinggi. Dengan demikian data di atas memiliki tingkat hubungan yang tinggi antara motivasi siswa dan prestasi belajar pada mata pelajaran IPA. Sementara itu berdasarkan uji koefisien determinasi dengan rumusan <math>KP = r^2 \times 100\%</math>, menunjukkan kontribusi variabel X (motivasi siswa) terhadap variabel Y (prestasi belajar IPA) berpengaruh sebesar 48,1%, sedangkan 51,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui.</p>
Pembahasan	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Tarumanagara tergolong baik. Analisis juga menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar IPA dari siswa. Sehingga sebagaimana yang diungkapkan oleh Keller (dalam Nashar, 2004:77) bahwa prestasi belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil. Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah motivasi untuk belajar. Hasil penelitian ini juga</p>

	<p>menginformasikan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa jika siswa memiliki motivasi dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan baik (tinggi). Sebaliknya jika siswa memiliki kebiasaan yang buruk dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan buruk (rendah).</p>
Simpulan	<p>Tanggapan siswa kelas IV SDN Tarumanagara Kota Tasikmalaya terhadap motivasi belajar diinterpretasikan baik karena nilai rata-rata (87,46) berada dalam kategori X e” 61. Prestasi tiap siswa berbeda-beda ada yang tinggi dan ada yang rendah. Prestasi belajar pada kelas IV SDN Tarumanagara umumnya diinterpretasikan baik karena nilai rata-rata (88,46) berada dalam kategori X e” 61. Berdasarkan pengolahan dan analisis data dengan dibantu program SPSS 16.0 diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,693 artinya motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA”. Setelah dikorelasikan menunjukkan interpretasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SDN Tarumanagara Tawang Tasikmalaya adalah sebesar 48,1%.</p>
Komentar	<p>Jurnal telah lengkap menggambarkan latar belakang, landasan teori, subjek, variabel, metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan secara runut dan jelas namun ada kelemahan dalam jurnal tersebut yaitu tidak memberikan batasan antara pendahuluan dengan landasan teori sehingga reviewer harus lebih teliti untuk membaca isi jurnal dengan baik. Kelebihan yang dimiliki oleh jurnal ini adalah dalam menyusun instrumen penelitian (skala likert) sudah mampu menampilkan landasan teori dan angketnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga dipercaya.</p>